



**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA GARUT
NOMOR: 402/SK/DIR/RSIH/IX/2022**

**TENTANG
PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) BIDAN**

a.n Kristiany, A.Md. Keb

DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

- : a. bahwa praktik kebidanan di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh bidan yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) bidan ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Keperawatan berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap bidan yang melaksanakan praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
- 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit;
- 4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
- 5. Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
- 6. Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
- 7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3532/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Keperawatan (*Nursing Staff By Laws*);

Memperhatikan : Surat dari Komite Keperawatan Rumah Sakit Intan Husada Nomor 062/A400/RSIH/Ix/2022 perihal Rekomendasi Surat Penugasan Klinis a.n Kristiany, A.Md. Keb

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG BIDAN a.n Kristiany, A.Md. Keb DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

KESATU : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 402/SK/DIR/RSIH/IX/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Bidan a.n Kristiany, A.Md. Keb di RS Intan Husada.

KEDUA : Menugaskan kepada a.n Kristiany, A.Md. Keb untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini

KETIGA : Surat penugasan klinis bidan ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) bidan yang bersangkutan

KEEMPAT : Lampiran dalam keputusan ini menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau penambahan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Garut
Pada Tanggal 16 September 2022
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS

Nomor : 402/SK/DIR/RSIH/IX/2022
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Bidan
 a.n Kristiany, A.Md. Keb Di Rumah Sakit Intan Husada
 Tanggal Berlaku : 16 September 2022
 Nama : a.n Kristiany, A.Md. Keb
 Unit : Unit Kamar Bersalin

BIDAN KLINIS-II

No	Rincian Kewenangan Klinis
Tindakan Mandiri	
1	Menerima pasien baru
2	Menjelaskan fasilitas yang ada
3	Mendengarkan keluhan pasien
4	Melakukan identifikasi risiko pasien jatuh
5	Melakukan intervensi pencegahan pasien jatuh
6	Memfasilitasi pasien untuk beribadah
7	Memfasilitasi makan pada pasien yang tidak mampu makan sendiri
8	Memfasilitasi pasien yang dapat makan sendiri
9	Memberikan nutrisi via NGT
10	Mendokumentasikan jumlah makanan yang dihabiskan pasien
11	Melakukan pendokumentasian <i>intake output</i>
12	Menimbang berat badan pasien dewasa
13	Mengukur lingkar lengan pasien dewasa
14	Mengukur tinggi badan pasien dewasa
15	Mengukur lingkar kepala anak
16	Menimbang berat badan pasien anak/bayi
17	Mengukur lingkar lengan pasien anak/bayi
18	Mengukur tinggi badan pasien anak /bayi
19	Mengukur lingkar abdomen
20	Menolong pasien B.A.K di tempat tidur
21	Menolong pasien B.A.B di tempat tidur
22	Melakukan <i>vulva hygiene</i>
23	Memberikan fleet enema
24	Mencuci tangan

25	Memasang dan melepas masker
26	Memasang dan melepas sarung tangan steril
27	Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur
28	Menyikat gigi pasien
29	Merawat gigi palsu
30	Menyisir rambut pasien
31	Mengganti pakaian pasien
32	Mengganti alat tenun
33	Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya
34	Mencuci rambut pasien di tempat tidur
35	Memotong kuku pasien
36	Menjaga kebersihan lingkungan pasien
37	Mengatur posisi fowler (1/2 duduk)
38	Mengatur posisi sym
39	Mengatur posisi trendelenburg
40	Mengatur posisi dorsal recumbent
41	Mengatur posisi litotomi
42	Memiringkan pasien
43	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya
44	Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya
45	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda
46	Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya
47	Mengukur suhu badan melalui aksila
48	Mengukur suhu badan melalui telinga
49	Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi
50	Mengukur tekanan darah
51	Menghitung denyut nadi/denyut jantung
52	Menghitung pernapasan
53	Mendokumentasikan tanda-tanda vital pada formulir kurve harian
54	Memberi kompres hangat
55	Memberikan kompres dingin

56	Merawat pasien yang akan meninggal
57	Merawat pasien yang sudah meninggal
58	Memberikan edukasi pada pasien (penyakit non kronis atau non komplikasi)
59	Mengkaji respon pasien terhadap terapi/pengobatan
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan mandiri
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan kolaborasi
62	Menyiapkan pasien pulang
63	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan papsmear
64	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan vaginal swab
65	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan IUD
66	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan implant
67	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM pasif) pada pasien tanpa risiko
68	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM aktif) pada pasien tanpa risiko
69	Persiapan pasien pre operatif
70	Perawatan pasien post operatif
71	Melatih pasien batuk efektif
72	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (penyakit dalam) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
73	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (bedah) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
74	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak/bayi dengan lingkup keterampilan teknik dasar
75	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (maternitas) dengan lingkup keterampilan teknik dasar
76	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
77	Melakukan <i>clapping vibrasi</i>
78	Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan
79	Memberi huknah rendah
80	Memberi huknah tinggi
81	Mengukur suhu badan melalui anal
Tindakan Kolaborasi	
1	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa
2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak

3	Pemberian oksigen dengan nasal canule
4	Pemberian oksigen dengan <i>simple mask</i>
5	Melakukan aff Infus
6	Menghitung tetesan infus
7	Mengganti cairan infus
8	Melakukan aff <i>dower catheter</i>
9	Memasang kondom kateter
10	Melakukan aff kondom kateter
11	Melakukan aff NGT
12	Memasang infus pump
13	Mengambil sample darah vena
14	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan urine
15	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan feces
16	Memberi terapi obat per oral
17	Memberi terapi obat sublingual
18	Memberikan terapi obat tetes
19	Memberikan terapi obat suppositoria
20	Memberikan terapi obat melalui kulit/topical
21	Memberikan nutrisi parenteral
22	Melakukan persiapan operasi kecil
23	Memasang <i>Orofaringeal Airway</i> (OPA)
24	Melepaskan <i>Orofaringeal Airway</i> (OPA)
25	Memfasilitasi pasien untuk fisioterapi
26	Memfasilitasi pasien untuk tindakan radiologi
27	Memfasilitasi pasien untuk konsul ke poliklinik
28	Menyiapkan pasien untuk tindakan diagnostik
29	Transfer pasien antar ruangan/unit
30	Pemeriksaan leopold
31	Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) (usia kehamilan)

Tindakan Mandiri	
1	Menerima pasien dari unit lain (UGD, OPD)
2	Melakukan pengkajian awal kebidanan
3	Menyerahkan pasien ke unit rawat inap
4	Transfer pasien antar ruangan/unit (derajat 1)
5	Mengantar pasien ke kamar operasi
6	Menghitung intake output cairan
7	Melakukan pemantauan hemodinamik
8	Melakukan penkes pada pasien pre dan pasca kuretase
9	Penatalaksanaan KALA I dan KALA II
10	Interpretasi EKG normal
11	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan
12	Membuat evaluasi kebidanan (SOAP/SOAPIER)
13	Memberikan asuhan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i> .
14	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
15	Pemasangan CTG
16	Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan normal
17	Menyiapkan alat untuk tindakan <i>Heecting</i>
18	Menyiapkan alat untuk tindakan persalinan dengan Vacum Ekstraksi
19	Menyiapkan alat untuk tindakan kuretase
20	Menyiapkan alat untuk pemasangan IUD & Ekstraksi IUD
21	Melakukan pendidikan kesehatan pra dan pasca persalinan pada pasien Inpartu
22	Melakukan penkes pada pasien dengan masalah kehamilan
23	Melakukan analisa hasil CTG

24	Melakukan kompresi bimanual interna (mandiri dan asistensi)
25	Melakukan kompresi bimanual eksternal (mandiri dan asistensi)
26	Melakukan kompresi aorta abdominalis
27	Memberikan oksigen dengan sungkup rebreathing
28	Memberikan oksigen dengan sungkup non rebreathing
29	Memberikan oksigen dengan masker venturi
30	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/ <i>tracheostomy</i>
31	Menyiapkan pasien pre operasi
32	Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT
33	Mengoperasikan perekaman EKG
34	Memasang dower kateter
35	Memasang NGT
36	Memasang Infus
37	Pemberian terapi dengan <i>syringe pump</i>
38	Memfasilitasi pasien untuk permintaan darah
39	Memberi transfusi darah
40	Memberikan terapi <i>high alert</i>
41	Memberi terapi obat per IV langsung
42	Memberi terapi obat per IV tidak langsung
43	Memberi terapi obat per IM
44	Memberi terapi obat per SC
45	Memberi terapi obat per IC
46	Memberikan obat per NGT
47	Memberikan obat nebulizer

48	Asistensi pengambilan sampel untuk pemeriksaan kuretase
49	Asistensi proses persalinan normal
50	Asistensi <i>Hecting</i>
51	Asistensi tindakan pemasangan & ekstraksi IUD
52	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter
53	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien
54	Melakukan cek gula darah (<i>Glucotest</i>)
55	Mendampingi dokter visite
56	Merekam CTG
57	Melakukan pencegahan dan penanggulangan infeksi nasokomial
58	Pengelolaan pasien dengan penyakit Menular
59	Melakukan penggantian prosedur invasif
60	Memberikan terapi obat sedatif
61	Memberikan obat-obat <i>emergency</i> dan <i>life saving</i>
62	Melakukan interpretasi hasil <i>skin test</i> dan <i>mantoux test</i>
63	Penanganan gawat janin (<i>fetal distress</i>)
64	Penanganan pada pasien yang mengalami perdarahan
65	Penanganan pasien syok
66	<i>Bladder training</i>
67	<i>Discharge planning</i>
68	Mengambil sample darah vena